

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKj IP)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2017**



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS KESEHATAN

Jl. Cilik Riwut II No.210, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74112
Telp : (0532) 2031503 Faks: (0532) 2031502 Email : info@dinkeskobar.com
Website : www.dinkes.kotawaringinbaratkab.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017. LKj IP Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj IP adalah wujud pertanggungjawabn pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj Dinas Kesehatan .

Tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Pangkalan Bun, Februari 2018
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Drg.DWI RATNA SOERYANDARI, M.Kes
Pembina Utama
NIP. 19581031 198812 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat secara bertahap ingin mencapai sasaran pembangunan kesehatan seperti telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2012– 2016 yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 07 Tahun 2013, yaitu menurunnya angka kematian dan kesakitan.

Kabupaten Kotawaringin Barat dalam Menghadapi berbagai perubahan dan tantangan strategis yang ada di bidang kesehatan telah menetapkan Visi Kesehatan yaitu TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT YANG SEJAHTERA, BERKEADILAN DAN JAYA ,maka dengan pertimbangan bahwa Sektor kesehatan merupakan sektor penting dalam mencapai Visi dan Misi Kabupaten Kotawaringin Barat . Visi Kabupaten Kotawaringin Barat tidak akan terwujud apabila kondisi penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat tidak sehat. Oleh karena itu sektor kesehatan perlu merencanakan aspek pembangunannya dengan sebaik - baiknya agar berbagai hambatan dan kendala terutama di sektor kesehatan dapat diatasi. Pengembangan kebijakan pembangunan kesehatan sangat penting mengingat penyelenggaraan pembangunan kesehatan pada saat ini semakin kompleks sejalan dengan permasalahan, perkembangan demokrasi, desentralisasi dan tuntutan globalisasi yang semakin meningkat.

Sebagai penjabaran dari Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat maka Misi yang ditetapkan yaitu :

1. Meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dengan semua pihak untuk menerapkan perilaku hidup sehat di masyarakat
2. Meningkatkan upaya kesehatan dasar paripurna yang bermutu dan profesional
3. Menjamin pemenuhan sumberdaya kesehatan secara adil dan merata
4. Menciptakan tata kelola pelayanan kesehatan yang baik.

Mengacu pada Visi dan Misi tersebut, maka pada tahun 2017 sasaran prioritas Dinas Kesehatan adalah: peningkatan derajat masyarakat dengan pemerataan

dan peningkatan mutu layanan kesehatan dalam rangka penurunan AKI, AKB, peningkatan gizi masyarakat, pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, peningkatan kualitas prasarana, sarana kesehatan dan kompetensi sumber daya kesehatan.

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2017, Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan 7 program utama dan 7 program pendukung dengan 39 kegiatan yang didukung anggaran APBD dan APBN sebesar Rp. 66.324.909.000,00,-

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap program/kegiatan tersebut, menunjukkan capaian kinerja terhadap 9 sasaran dari 4 misi dalam Rencana Strategik Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, rata-rata tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sasaran 1 yaitu: meningkatnya Derajat kesehatan Masyarakat yang optimal, terjangkau dan merata melalui upaya preventif, kuratif dan rehabilitatif yang meliputi semua lapisan masyarakat, diukur dengan 13 indikator kinerja. Capaian indikator kinerja sasaran ini 88,14%, Dari 13 indikator kinerja 3 indikator telah mencapai/melebihi target yang ditentukan. 10 indikator belum mencapai target tersebut adalah Cakupan K4, Cakupan pertolongan persalinan Nakes, cakupan komplikasi kebidanan, Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes, Cakupan pelayanan nifas, cakupan komplikasi neonatus, Cakupan kunjungan bayi, dan Cakupan pelayanan Kesehatan anak balita, Cakupan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar(Kelas 1-7), Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif(15-59), Cakupan Pelayanan kesehatan pada usia lanjut (60 th ke atas). **Sasaran 2** yaitu: Ketersediaan secara cukup obat dan Peralatan alat kesehatan Laboratorium. Ada 3 indikator kinerja untuk menilai sasaran 2 dengan capaian indikator kinerja sebesar 90%. Dari 3 indikator tersebut telah tercapai. **Sasaran 3** yaitu: Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan yang memenuhi standar. Ada 9 indikator kinerja untuk menilai sasaran tersebut, dari 9 indikator kinerja yang ada, sebanyak 9 indikator telah melampaui target, **Sasaran 4** adalah: Meningkatnya kualitas lingkungan. Indikator kinerja untuk menilai sasaran tersebut ada 3 indikator. Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran ini 53.66%. Dari 3 indikator kinerja yang ada, 2 indikator yang belum mencapai target adalah persentase kualitas memenuhi syarat dan tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat

kesehatan. **Sasaran 5** adalah: Meningkatnya mutu sediaan farmasi, makan minuman, alat kesehatan dan PKRT. Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran ini adalah 100 %, dan dari 2 indikator kinerja semua telah mencapai target yang ditentukan, namun masih ada beberapa permasalahan yang perlu dibenahi, untuk itu diperlukan pembinaan dan pengawasan pada masing-masing indikator melalui kegiatan kegiatan yang melibatkan Kab/Kota, Puskesmas, UPTD, Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat, sarana pelayanan kesehatan. **Sasaran 6** adalah: meningkatnya Status Gizi Masyarakat. Ada 11 indikator kinerja untuk menilai sasaran 6 dengan capaian indikator kinerja sebesar 59.07%. Dari 11 indikator tersebut 3 indikator yang telah tercapai. **Sasaran 7** yaitu: Meningkatnya pencegahan dan pemberantasan penyakit. Ada 4 Indikator untuk menilai sasran 7 dengan capaian indikator 90.33%. dari 4 indikator tersebut 2 indikator yang belum mencapai target yaitu Cakupan desa UCI dan Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV/AIDS

Sasaran 8 yaitu: meningkatnya Manajemen Puskesmas. Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran ini 63.35%. dari 4 indikator tersebut belum tercapai target. **Sasaran 9** adalah: meratanya distribusi tenaga kesehatan. Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran ini 61%, Dari 9 indikator kinerja ada 6 indikator belum memenuhi target yang ditentukan. Secara umum capaian semua indikator pada sasaran meratanya distribusi tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat belum dapat mencapai target yang ditetapkan. **Sasaran 10** adalah: meningkatnya peran pemerintah kabupaten/ kota dalam pembangunan kesehatan. Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran . Dari 3 Indikator kinerja semua telah melebihi target yang ditentukan. Beberapa hal yang menyebabkan 8 capaian jauh diatas target antara lain: 1) Meningkatnya komitmen pemerintah daerah terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin/tidak mampu terhadap akses pelayanan kesehatan; 2) Pemenuhan amanah perundangan tentang penyediaan anggaran oleh Pemda melalui APBD untuk akses pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan program JKN; 3) UU No. 23 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Pemda mempunyai kewenangan wajib untuk memenuhi layanan dasar kesehatan, sehingga Gubernur memenuhi hak dan kewajiban untuk menegur Bupati/Walikota yang belum mengalokasikan 10% APBDnya untuk kesehatan.

